



WALIKOTA TARGETKAN RABU BESOK Kota Yogya 'Merdeka' Sampah

YOGYA (KR) - Seluruh depo dan TPS di Kota Yogya, Selasa (15/4) hari ini diharapkan sudah tidak ada tumpukan sampah. Sedangkan, Rabu (16/4) besok diharapkan sudah 'merdeka' alias bersih sampah.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan, progres pengosongan depo dan TPS dari tumpukan sampah mampu berjalan sesuai target. "Besok pagi sudah bersih. Tepatnya Rabu (16/4), kita tinggal *mamanage* sampah riil time atau yang diproduksi pada hari itu. Ini saya syukuri betul karena tidak ada lagi utang sampah. Istilahnya besok itu hari kemerdekaan sampah, karena tidak ada tumpukan di depo maupun TPS," ungkapnya, Senin (14/4).

Oleh karena itu, jika besok betul-betul mampu terealisasi, penuntasan masalah sampah di Kota Yogya, berarti belum genap 100 hari Hasto-Wawan memimpin Yogya. Hasto tidak memungkirkan upaya pengosongan tumpukan sampah di depo dan TPS bukan pekerjaan mudah. Pihaknya, harus berjibaku lantaran sampah yang menumpuk sudah berlangsung cukup lama.

Ia bersyukur lantaran Pemda DIY memberikan ruang untuk menambah kuota pengiriman sampah ke TPST. Dengan penambahan kuota tersebut Pemkot Yogya merasa sangat dipermudah sembari menyiapkan skema kerja sama dengan pemda lain di DIY.

"Memang kemarin sangat luar biasa. Tapi kuncinya, koordinasi. Kita komunikasikan dengan Pemda DIY dan Alhamdulillah kita dipermudah," tandasnya.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Kota

Kendati besok sudah mampu mengelola sampah harian atau riil time, namun menurut Hasto, tantangannya belum berhenti. Pasalnya, sejauh ini masih ditemukan pembuangan sampah liar di berbagai titik. Keberadaan posko darurat sampah yang dipantau petugas Linmas pun masih terus disiegan. Bahkan, pendekatannya tidak lagi persuasif melainkan dibarengi dengan sanksi tegas.

Hal ini karena pembuangan sampah liar tidak bisa ditoleransi lagi seiring beroperasinya penggerobak atau transporter. "Ke depan kita juga harus menekan sampah supaya volumenya terus berkurang. Jadi sosialisasi ke masyarakat mengenai pemilahan ini juga akan kami optimalkan," ucap Hasto.

Total ada 1.136 penggerobak yang sudah terkonsolidasi. Dalam waktu dekat akan ada penambahan 41 penggerobak yang sebelumnya belum memiliki amada. Rencananya, pemberian amada dilakukan, Selasa (15/4) agar besok semua wilayah sudah terfasilitasi transporter sampah dari rumah menuju depo.

Tentang volume sampah harian, berdasarkan catatannya terdapat 285 ton perhari untuk batas bawah dan 340 ton perhari jika ada peningkatan aktivitas masyarakat. Dari jumlah itu, Kota Yogya mampu mengelola secara

mandiri 235 ton perhari melalui pengolahan RDF maupun insinerator. Sisanya 80 sampai 100 ton pengelolaannya di wilayah Panggungharjo dan Bawuran dengan skema kerja sama antar daerah. (Dhi)-d



Prakiraan Cuaca **Selasa, 15 April 2025**

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah Berawan Dasa Kabut Hujan Lokal Hujan Besi
 Skala: Anlo



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan
